

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Investasi yang dilakukan pada saat sekarang ini mempunyai berbagai pilihan dalam menginvestasikan dana yang dimiliki seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satunya adalah pasar modal yang merupakan pilihan yang tepat untuk menghasilkan keuntungan dengan cepat. Indikator yang menunjukkan bahwa pasar modal menjadi pilihan yang tepat disebabkan semakin banyaknya investor yang menginvestasikan dana yang dimiliki untuk menempatkannya di pasar modal. Dengan harapan dana yang diinvestasikan akan mendapatkan imbalan/ keuntungan. Namun sejalan dengan keuntungan yang diharapkan, risiko (*risk*) yang ada pastinya akan lebih rentan.

Pasar modal (*capital market*) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2012:36). Secara jelas terlihat bahwa banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa pasar modal merupakan wadah yang tepat dalam penempatan kepercayaan yang dimiliki untuk menginvestasikan dana yang dimiliki.

Investor merupakan orang ataupun lembaga yang melakukan penanaman modal guna mengharapkan keuntungan yang lebih dari dana yang dimiliki sebelumnya. Tandelilin (dalam Rusliati dan Esti, 2010:162) tujuan investor dalam

berinvestasi adalah ingin memperoleh *return* yang maksimal, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang dihadapinya. *Return* saham merupakan imbalan keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Fahmi (2012) mengatakan bahwa dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara *risk* dan *return*, yaitu jika risiko tinggi maka *return* (keuntungan) juga akan tinggi begitu pula sebaliknya jika *return* rendah maka risiko (*risk*) juga akan rendah. Investor harus mempunyai cara agar dapat menghadapi risiko yang ada untuk mendapatkan *return* yang sesuai. Investor selalu berkeinginan laba yang besar dari hasil investasi yang dilakukannya. Ketika risiko yang ada semakin besar, investor semakin tertarik untuk mengendalikannya saham-saham yang ada padanya. Hal ini cenderung sesuai dengan kondisi keterkaitan antara *return* dan *risk*. Tetapi akibat buruk yang mungkin terjadi dan yang dapat menimpa seorang investor. Ketika seorang investor tidak dapat menganalisis dan memperkirakan risiko (*risk*) yang akan terjadi maka hal tersebutlah yang didapatnya. Oleh karena itu kita harus dapat membuat rancangan untuk dapat menghindari risiko yang akan dilalui maupun dalam mendapatkan kesesuaian *return* yang akan diterima.

Pemodal (investor) sebaiknya melakukan pertimbangan dengan memperhatikan seluk-beluk perusahaan sebelum berinvestasi. Investor akan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kesehatan suatu perusahaan dari laporan keuangan. Melalui laporan keuangan upaya yang diharapkan untuk mengetahui nilai perkembangan perusahaan secara periodik apakah dapat berkembang dan dapat bertahan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Agnes Sawir (dalam Ate, 2001:2) media

yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah: Laporan keuangan yang terdiri dari : Neraca, perhitungan laba rugi, ikhtiar laba yang ditahan dan laporan posisi keuangan.

Pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) memiliki kepentingan yang beragam dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan. Sakti (dalam Arista, 2012:2) secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Melalui dua pendekatan informasi tersebut diharapkan investor yang melakukan investasi mendapatkan keuntungan yang signifikan ataupun dapat menghindari kerugian yang harus ditanggung. Amanda WBBA dan Wahyu (2013) menyatakan bahwa analisis fundamental merupakan analisis terhadap aspek-aspek fundamental perusahaan yang merupakan gambaran dari kinerja perusahaan tersebut. Berdasarkan aspek-aspek fundamental, perusahaan yang bisa dinilai melalui rasio keuangan perusahaan dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sedangkan analisis teknikal dinilai sebagai analisis instan karena hanya memperhatikan pergerakan chart saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Market to Book Ratio* dan Rasio Aktivitas terhadap *Return* saham. Emiten yang dipilih dalam penelitian ini adalah emiten dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang dalam kegiatan perusahaannya dari mulai mengolah barang mentah menjadi barang jadi/ barang setengah jadi kemudian menjualnya. Kondisi alam di Indonesia mendukung

perkembangan sektor industri di bidang manufaktur. Dari segi kebutuhan yang diinginkan masyarakat, hasil dari kegiatan perusahaan manufaktur adalah kebutuhan besar di mata masyarakat. Oleh karena itu sektor manufaktur memberikan prospek yang sangat besar bagi perusahaan maupun investor. Sewajarnya bagi perusahaan yang ingin mengembangkan sayapnya dan investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang besar akan memilih perusahaan yang berasal dari perusahaan di bidang manufaktur. Seiring dengan berjalannya waktu perusahaan manufaktur semakin banyak diminati oleh perusahaan pengembang maupun investor. Jadi, dipilihnya emiten dari perusahaan manufaktur, karena perusahaan manufaktur mempunyai populasi terbesar di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya oleh Farkhan dan Ika (2012) yang melakukan penelitian terkait dengan *return* saham yaitu dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel lainnya seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TAT) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian terkait sebelumnya juga pernah dilakukan yaitu tentang pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2011 oleh Ate (2012). Hasilnya menyatakan bahwa seluruh variabel

independen yaitu likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Arlian (2009), dengan judul penelitian pengaruh profitabilitas, *leverage*, *market to book ratio* terhadap *return* saham perusahaan *property* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2007. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel profitabilitas (*Return on Equity*), *leverage*, *book to market ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada periode penelitian, variabel penelitian dan sampel penelitian. Periode penelitian ini adalah tahun 2012 sedangkan penelitian terdahulu menggunakan tahun 2007. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan *market to book ratio*, sedangkan penelitian ini menambahkan 1 variabel independen yaitu rasio aktivitas. Sampel penelitian perusahaan sebelumnya menggunakan perusahaan *property* sementara penelitian ini menggunakan sampel penelitian perusahaan manufaktur.

Berdasarkan paparan yang dinyatakan di atas dan perbedaan-perbedaan pada penelitian terdahulu maka hal ini mendasari peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, MARKET TO BOOK RATIO DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari Latar Belakang Masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Market to Book Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
7. Apakah Cash Flow berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
8. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, *Market to Book Ratio* dan Rasio Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah maka pembatasan masalah dalam penelitian ini dibuat, agar pembahasannya tidak meluas yaitu hanya melihat Profitabilitas, *Leverage*, *Market to Book Ratio* dan Rasio Aktivitas secara signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Apakah *Market to Book Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, *Market to Book Ratio* dan Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Market to Book Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui secara empiris apakah Profitabilitas, *Leverage*, *Market to Book Ratio* dan Aktivitas berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai bahan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi investor, sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan ketika berkeinginan untuk berinvestasi dana yang dimiliki pada sekuritas untuk mendapatkan *return* yang maksimal.
3. Bagi emiten, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan *return* saham.
4. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur (*literature*) dalam menambah wawasan tentang analisis saham.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.